

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 20 Pangkep

Rahmatullah¹, Sahrul Ramadhan*², Inanna³, Nurjannah⁴, Thamrin Tahir⁵

1,2,3,4,5Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar
Makassar, Indonesia

e-mail: rahmatullah@unm.ac.id¹, sahrulglbk@gmail.com², inanna@unm.ac.id³,
nurjannahfe@unm.ac.id⁴, thamrin.tahir@unm.ac.id⁵

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
22 Juni 2022

Tanggal diterima :
9 September
2022

Tanggal
dipublikasikan:
20 Desember
2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh penerapan metode pembelajaran blended learning terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 20 Pangkep. Metode penelitian yang dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, dokumentasi dan kuesioner atau angket. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 orang dari 129 peserta didik dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan tingkatan kelas X dan kelas IX di SMA Negeri 20 Pangkep kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran blended learning terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 20 Pangkep. Adapun persamaan regresi linear sederhana menunjukkan pengaruh penerapan metode pembelajaran blended learning terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 20 Pangkep memiliki pengaruh yang positif, dan besarnya pengaruh penerapan metode pembelajaran blended learning terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 20 Pangkep, sebesar 41,1% sedangkan 58,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Metode pembelajaran; Blended Learning; Motivasi Belajar; Peserta Didik.

Pengutipan:
Rahmatullah,
Ramadhan, S,
Inanna,
Nurjannah, &
Tahir, T. (2022).
Pengaruh
Penerapan
Metode
Pembelajaran
Blended Learning
Terhadap
Motivasi Belajar
Pada Mata
Pelajaran
Ekonomi di SMA
Negeri 20
Pangkep. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 14(2),
246-259
<https://doi.org/10.23887/jipe.v14i2>.

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of applying blended learning on students' learning motivation in economics subjects at SMA Negeri 20 Pangkep. The research method in this research is quantitative method, and the data collection method in this study is through observation, documentation and questionnaires or questionnaires. The number of samples in this study were 95 from 129 students majoring in Social Sciences with grade X and grade IX at SMA Negeri 20 Pangkep and then analyzed using simple linear regression analysis. Based on the results of the study, it shows that there is a significant influence in the application of the blended learning on students' learning motivation in economic subjects at SMA Negeri 20 Pangkep. The simple linear regression equation shows the effect of the application of the blended learning learning method on students' learning motivation in economic subjects at SMA Negeri 20 Pangkep has a positive influence, and the magnitude of the influence of the application blended learning on students' learning motivation in economics subjects in SMA Negeri 20 Pangkep, amounted to 41.1% while 58.4% was influenced by other factors.

Keywords: Learning Methods; Blended Learning; Learning Motivation; Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang sebab pendidikan dapat mempengaruhi suatu taraf hidup seseorang. Sebagai seorang pendidik pada saat ini dituntut agar mampu membuat suasana atau keadaan yang dapat mengarahkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar yang efektif, dalam hal tersebut tenaga pendidik bertugas sebagai motivator. Achmad et al., (2020) pemberian motivasi yang diberikan oleh guru memiliki kedudukan yang penting dalam menumbuhkan suatu kualitas kegiatan belajar, serta pemberian motivasi yang berasal dari pendidik dapat berupa pemberian motivasi negatif maupun dapat berupa motivasi positif yang sifatnya membangun.

Motivasi merupakan dorongan yang bertujuan untuk menjalankan suatu individu dalam berperilaku mencapai tujuannya (Muawanah & Muhid, 2021). Ariyanto & Sulistyorini, (2020) menyatakan motivasi merupakan dorongan yang bertujuan untuk menggerakkan seseorang dalam melakukan sesuatu atau tidak. Oleh sebab itu perilaku seseorang yang berdasar sebuah motivasi atau tujuan tertentu memiliki pokok utama yang sesuai dengan target-nya. Pada dasarnya motivasi belajar suatu individu dapat berupa dorongan yang terdapat dari ambisi sendiri serta dorongan yang berasal faktor luar para siswa yang mengikuti kegiatan menuntut ilmu dengan tujuan mengadakan transformasi perilaku, pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa unsur yang dapat mempengaruhinya (Uno, 2021). Motivasi pada diri peserta didik perlu dihidupkan bertujuan agar dalam proses kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukannya. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti kegiatan belajar berupa penerapan suatu metode atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Jumaini et al., (2021) menyatakan

penerapan suatu metode dalam pembelajaran yang diterapkan pendidik merupakan faktor yang menentukan suatu mutu sebuah pembelajaran yang diperoleh peserta didik. Menurut Afandi et al., (2013) metode pembelajaran merupakan cara atau langkah yang digunakan dalam melakukan kontak langsung antara guru pada siswanya dalam menggapai sebuah target dalam suatu kegiatan belajar yang telah ditentukan pada saat pemberian materi serta tata cara dalam sebuah metode pembelajaran. Penggunaan model atau metode dalam proses kegiatan mengajar dapat diintegrasikan secara bervariasi, yang bertujuan untuk memberikan suasana belajar yang lebih menarik, serta tidak berkesan membosankan untuk para peserta didik (Pane & Darwis Dasopang, 2017).

Perubahan zaman di iringi dengan tantangannya jelasnya akan berefek terhadap perubahan terhadap dunia pendidikan, baik dalam hal bentuk suatu model pendidikan maupun metode dalam kegiatan pembelajarannya. Adapun internet merupakan bagian penting dari suatu sistem yang mesti dijalankan sesuai dengan sudut pandang dalam sistem yang tercantum yang berjalan secara *real time* (Morrar et al., 2017). Berasaskan pada perkembangan atau kemajuan zaman, termasuk di dalamnya berupa perkembangan dalam teknologi, informasi, maupun komunikasi, beserta penerapan model atau metode pembelajaran yang memadukan teknologi dalam penerapannya masih terdapat masyarakat yang belum paham dengan penerapan sebuah model metode pembelajaran berbasis *e-learning*. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menggunakan teori *blended learning*, yang merupakan sebuah teori ide dalam kegiatan pembelajaran yang memadukan antara suatu pola pembelajaran yang berbasis *e-learning* yang berfokus pada output yang berupa aspek pengetahuan serta pola pembelajaran secara umumnya yang dimana berfokus pada output yang berupa keterampilan serta aspek berupa afektif, baik dalam sikap spiritual, hal

tersebut mencerminkan kegiatan pembelajaran konvensional yang membantu guru dalam memaksimalkan perannya sebagai seorang tenaga pendidik (Rohman, 2020).

Porter et al.,(2014) menyatakan *blended learning* melibatkan perpaduan antara kegiatan *face-to-face* dan *technology-mediated instruction*. *Blended learning* pada umumnya pembelajaran yang memadukan antara pola atau kegiatan pembelajaran konvensional dengan kegiatan pembelajaran yang berbasis internet (R. Wahyuni & Nurhayati, 2019). Model atau metode pembelajaran *blended learning* memiliki pengertian kegiatan belajar yang memiliki berbagai unsur perpaduan, serta kombinasi dengan kegiatan pembelajaran lainnya (Milya Sari, 2014). Maka dapat ditarik suatu kesimpulan pembelajaran campuran merupakan metode yang memadukan berbagai media di setiap kegiatan belajarnya yang berbasis *e-learning* dengan menggunakan media pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka di sekolah. Eastman, (2015) mengatakan model-model dalam kegiatan pembelajaran *blended learning* terdiri dari *model rotation, model flex, model self-blend*, serta berupa *model enriched virtual*. Sistem pembelajaran metode *blended learning* disusun untuk mengintegrasikan kedua metode pembelajaran antara pembelajaran *daring* dengan pembelajaran pada umumnya yang dapat menggunakan berbagai sumber serta media pembelajaran yang bertujuan dalam meningkatkan suatu peluang dalam belajar siswa.

Kegiatan belajar yang menggunakan model atau metode pembelajaran *e-learning* terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Model atau metode pembelajaran yang berbasis *e-learning* yang sering diterapkan ialah metode atau model pembelajaran *blended learning*. Menurut Maudiarti, (2018) penerapan metode atau model pembelajaran yang bermotif TIK merupakan salah satu solusi dalam

mengatasi pembelajaran. Hal ini diterapkan sebab semakin canggihnya perkembangan teknologi hingga pada akhirnya akan mempengaruhi model atau metode pembelajaran di sekolah. Terutama sejak terjadinya penyebaran wabah Covid-19, sehingga sektor terkena dampaknya terutama sektor pendidikan juga dituntut agar melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode yang berbeda dengan metode pada umumnya sebelum terjadinya penyebaran virus wabah corona. Jika pada umumnya keadaan kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka, maka pada saat terjadinya pandemic ini tenaga pendidik serta peserta didik semestinya menerapkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online. Dampak yang dialami murid dengan penerapan pembelajaran online yaitu peserta didik belum dapat menyesuaikan diri dengan kegiatan belajar secara daring sebab pada umumnya metode kegiatan belajar mengajar yang biasa diterapkan oleh sekolah yaitu melalui pembelajaran secara konvensional, sehingga siswa yang umumnya berinteraksi dengan kawan sepermainannya serta melakukan bertatap muka dengan seluruh tenaga pendidik, sehingga adanya penerapan metode atau model pembelajaran berbasis daring menyebabkan para peserta didik memerlukan waktu untuk membiasakan diri dengan perubahan yang secara tidak langsung akan dapat mempengaruhi tingkat daya serap dalam belajar peserta didik (Dewi, 2020). Segala bentuk telah diterapkan hingga pada saat ini belum dapat menyamai kelebihan dari penerapan kegiatan belajar yang dilakukan secara langsung dimana hal tersebut sudah begitu melekat dengan budaya dalam pendidikan kita. Hal tersebut diperparah dengan adanya *learning loss* atau hilangnya minat atau motivasi belajar siswa yang berada pada titik terendahnya. Menurut The Education and Development Forum (2020) mengartikan *learning loss* merupakan situasi dimana peserta didik mengalami kemunduran dalam bentuk pengetahuan baik secara umum maupun

khusus di bidang akademis, hal ini disebabkan kesenjangan pembelajaran yang terjadi secara terus-menerus atau ketidak berlangsungannya kegiatan pembelajaran.

Keadaan *learning loss* ini menyebabkan terjadinya penurunan tingkat keinginan atau motivasi belajar siswa serta meningkatkan kesenjangan dalam belajar. Penurunan tingkat keinginan belajar ini disebabkan karena rendahnya motivasi atau kurangnya keinginan yang berasal baik melalui ambisi yang berasal dari faktor luar diri siswa mengikuti kegiatan belajar. Dimana biasanya dalam kegiatan belajar tenaga pendidik mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas, hal tersebut menyebabkan keinginan dalam mengikuti kegiatan belajar relatif lebih terjaga. Akan tetapi saat kegiatan dilaksanakannya daring pihak tenaga pendidik tidak melakukan kegiatan belajar mengajar secara langsung menyebabkan kesadaran dalam mengikuti kegiatan belajar menurun. Sedangkan peningkatan kesenjangan belajar disebabkan karena pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran daring atau *distance learning* menyebabkan terjadinya kesenjangan dalam kegiatan belajar peserta didik. Hal ini terjadi sebab yang memiliki perlengkapan dalam mengikuti kegiatan belajar yang lengkap serta memiliki dukungan keluarga baik berupa moral serta moril, dapat dipastikan tingkat keberhasilan serta tingkat keikutsertaan yang baik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan siswa yang memiliki kendala mengenai fasilitas dalam mengikuti kegiatan belajar terbatas serta kurangnya dukungan keluarga, akan tetapi peserta didik tersebut memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, namun hal tersebut akan menyebabkan terjadinya suatu keanehan. Hal ini diperjelas oleh Nadiem Makarim di dalam Wahyu Dewi Pratiwi, (2021) mengatakan “untuk saat ini memang susah untuk menghindari adanya *learning loss*”.

Salah satu cara mengatasi keadaan *learning loss* yang disebabkan karena efek dari pandemi dengan cara memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai. Karena pemilihan sebuah metode pembelajaran yang sesuai dan tepat guna merupakan hal utama dalam membuat suatu perencanaan kegiatan belajar yang akan dapat berpengaruh kepada motivasi belajar yang dimiliki peserta didik yang sedang mengikuti kegiatan belajar di kelas. Dengan implementasi suatu metode pembelajaran yang tepat akan dapat mempengaruhi tingkatan motivasi belajar pada siswa terhadap setiap proses kegiatan belajar yang terkhususnya dilakukan pada mata pelajaran ekonomi. Dalam mengikuti sebuah tahapan dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa model pembelajaran biasanya diterapkan tenaga pendidik dalam mewujudkan “sumber daya manusia” yang memiliki nilai mutu yang bermutu, maka hal yang perlu diperhatikan pada kegiatan pembelajaran yaitu berupa metode atau model pembelajaran yang tepat dengan keadaan yang terjadi. Pada saat perkembangannya, suatu metode atau model pembelajaran mempunyai beraneka ragam bentuk, serta banyak metode pembelajaran yang berpotensi dalam melatih kebebasan murid serta dapat meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan belajar. Salah satunya, metode pembelajaran yang berbasis *blended learning* dimana metode pembelajaran tersebut akan digunakan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan serta interaktif dengan menggunakan berbagai strategi berupa pendekatan, serta hal tersebut diharapkan agar peserta didik dapat memperoleh banyak informasi serta dapat mengolah informasi yang berasal dari berbagai sumber yang ia temukan sehingga hal tersebut dapat menopang seluruh proses kegiatan belajar yang dilakukan. Salah satu mata pelajaran yang bisa menerapkan metode atau model pembelajaran ini yaitu bidang studi ekonomi, kegiatan belajar ini diharapkan

agar dapat diterima oleh peserta didik SMA Negeri 20 Pangkep dengan jurusan IPS, serta dengan adanya penerapan atau implementasi suatu metode dalam pembelajaran yang berbasis *blended learning* ini agar dapat didambakan oleh siswa SMA dapat mengembangkan dan menggali materi dari pembelajaran ekonomi ini sendiri, karena dalam metode pembelajaran ini menggabungkan dua elemen menjadi satu yakni metode pembelajaran yang pada umumnya serta metode pembelajaran yang berlandaskan *e-learning* atau kegiatan belajar berbasis internet. Dayu Rika Perdana & Adha (2020) salah satu keunikan dengan menerapkan metode pembelajaran campuran (*blended learning*) bertujuan untuk terlaksananya kegiatan pembelajaran yang berjalan secara efektif serta efisien dalam penerapannya sebab kedua metode pembelajaran memiliki kelebihan serta keunggulannya masing-masing. Sehingga ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif dengan mengimplementasikan berbagai strategi dalam kegiatan belajar dan guru dapat menyajikan berupa materi *online* tanpa memiliki hambatan berupa ruang dan waktu. Serta diharapkan dengan adanya penerapan metode pembelajaran yang dibahas diatas maka sedikit demi sedikit akan dapat mengembangkan minat serta motivasi yang dimiliki siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar dan dapat mempengaruhi siswa dalam mengembangkan potensinya dalam belajar.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penerapan metode pembelajaran yang berbasis *blended learning* dalam mengatasi keadaan *learning loss* ini yang disebabkan karena adanya masa pandemi yang berakibat hilangnya kemampuan peserta didik terkhususnya dibidang akademik dimana tingkat motivasi yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah mengalami penurunan motivasi belajar yang cukup signifikan.

Sehingga dengan penerapan metode pembelajaran *blended learning* bertujuan untuk meningkatkan motivasi atau semangat belajar yang dimiliki peserta didik terjadi peningkatan, sebab penerapan metode pembelajaran yang berbasis *blended learning* menerapkan berbagai strategi dalam kegiatan belajar atau berupa berbagai pendekatan, sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas tidak berkesan membosankan atau monoton. Selain itu penerapan metode pembelajaran *blended learning* dapat memungkinkan membangkitkan motivasi eksternal yang dimiliki oleh peserta didik maka sebagai tenaga pengajar atau pendidik mesti terus mengupayakan agar motivasi yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sebab motivasi itulah yang mampu memberikan dorongan terbesar bagi pengembangan potensi peserta didik menjadi sebuah kemampuan.

METODE

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan *ex post facto* yang dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung sebab keberadaan yang berasal dari variabel tersebut telah terjadi. Pendekatan tersebut digunakan untuk memecahkan masalah tentang motivasi belajar peserta didik sebagai akibat dari penerapan metode pembelajaran *blended learning*. Populasi yang terdapat dalam penelitian merupakan peserta didik jurusan IPS SMA Negeri 20 Pangkep yaitu 129 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* serta penetapan total atau jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan perhitungan *slovin* yaitu 95 responden. Adapun faktor atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran *blended learning* dengan indikator yaitu hubungan sosial, efektivitas pembelajaran, mengatasi keterbatasan, kompetensi mutu dan keaktifan, media pembelajaran dan penggunaan teknologi. Sedangkan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar

dengan indikator, yaitu dorongan dan kebutuhan dalam belajar, hasrat dan keinginan berhasil, lingkungan yang kondusif, harapan dan cita-cita masa depan, serta penghargaan dalam belajar.

Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Selain itu dilakukan uji hipotesis guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dan uji

deskriptif untuk menggambarkan sebaran data dalam instrumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden merupakan bentuk pendeskripsian mengenai sampel dalam penelitian ini. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 95 siswa yang mewakili jurusan IPS SMA Negeri 20 Pangkep. Untuk melihat gambaran mengenai karakteristik responden pada tabel 1 sebagai berikut.

Table 1. Analisis Karakteristik Narasumber

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis kelamin		
Perempuan	62	65
Laki-Laki	33	35
Kelas		
X IPS I	24	25
X IPS II	24	25
XI IPS I	22	23
XI IPS II	25	26

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasar tabel 1 diatas menjelaskan narasumber pada penelitian di dominasi wanita dengan total 62 orang atau berjumlah 65%, sedangkan reponden laki-laki dengan total 33 orang siswa atau berjumlah 35%. Selanjutnya terlihat bahwa responden dalam penelitian ini bergantung pada kelas, yang didominasi oleh

responden kelas XI IPS II dengan jumlah 25 siswa dengan tingkat 26% dari total 95 responden.

Berdasar dari hasil olah data deskriptif yang telah dilakukan, maka berikut ini akan memaparkan pengkategorian masing-masing variabel pada tabel 2 berikut ini.

Table 2. Analisis Deskriptif

Variabel	Interval Kelas	Frekuensi	Presentase %	Kategori
Blended Learning (X)	>93	16	17	Sangat tinggi
	86-93	34	36	Tinggi
	79-86	27	28	Rendah
	<79	18	19	Sangat rendah
Motivasi Belajar (Y)	>66	16	17	Sangat tinggi
	60-66	30	32	Tinggi
	54-60	27	28	Rendah
	<54	22	23	Sangat rendah

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasar dari tabel 2 di atas menjelaskan variabel yang terdapat pada penelitian yang berupa metode pembelajaran blended learning (X) dan

Motivasi Belajar (Y) berada pada rata-rata kategori tinggi. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui penyebaran instrumen angket yang telah dikembangkan dengan bentuk skala likert.

Data yang telah didapatkan dilakukan pengujian bertujuan untuk mengetahui kebenarannya data melalui uji

validitas serta uji reliabilitas. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Table 3. Uji Validitas

No item	Pearson correlation (r-hitung)	No item	Pearson correlation (r-hitung)
X_1	0,469	X_20	0,382
X_2	0,359	X_21	0,439
X_3	0,536	X_22	0,375
X_4	0,257	Y_1	0.506
X_5	0,468	Y_2	0.585
X_6	0,526	Y_3	0.550
X_7	0,424	Y_4	0.546
X_8	0,536	Y_5	0.638
X_9	0,431	Y_6	0.485
X_10	0,298	Y_7	0.555
X_11	0,297	Y_8	0.537
X_12	0,447	Y_9	0.392
X_13	0,395	Y_10	0.477
X_14	0,305	Y_11	0.388
X_15	0,319	Y_12	0.400
X_16	0,639	Y_13	0.560
X_17	0,483	Y_14	0.491
X_18	0,453	Y_15	0.530
X_19	0,587	Y_16	0.379

Sumber : Data Diolah (2022)

Berdasar tabel 3 di atas menjelaskan Koefisien Pearson Korelasi pada setiap item pertanyaan dari variabel X dan Y dengan jumlah pertanyaan >0,202 menunjukkan semua item dapat

diterangkan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengenai apakah data yang tersebar secara konsisten atau stabil dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Table 4. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	r-Tabel	Kriteria
1	Blended Learning	0,772	0,600	Reliabel
2	Motivasi Belajar	0,798	0,600	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasar dari tabel 2 menunjukkan nilai Cronbach Alpha pada setiap item pertanyaan setiap variabel X dan Y dengan jumlah pertanyaan >0,600, yang menunjukkan bahwa semua item dinyatakan reliabel serta semua item dapat

diasumsikan memiliki nilai yang konsisten. Hasil uji prasyarat penggunaan alat analisis statistic parametrik menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas dan linearitas data sebagaimana ditampilkan pada tabel 5 berikut ini.

Table 5. Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig	Taraf Signifikansi	Ket
1	<i>Blended Learning</i>	0,97	0,05	Normal
2	Motivasi Belajar	0,25	0,05	Normal

Sumber: Data Diolah (2022)

Tabel 5 menunjukkan seluruh nilai *Asymp.Sig* melebihi 0,05 yang menunjukkan bahwa data tiap variabel berdistribusi secara normal.

Table 6. Uji Linearitas

Variabel	Nilai Signifikan <i>Deviation From Linearity</i>	Taraf Signifikansi	Ket
<i>Blended Learning</i> Terhadap Motivasi Belajar	0,969	0,05	Linear

Data Diolah (2022)

Berdasar dari tabel 6, uji linearitas variabel bebas mempunyai nilai signifikansi pada variabel terikat dimana taraf nilai signifikansi >0,05, sehingga disimpulkan variabel berpola linear.

Table 7. Uji Hipotesis Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	10.169	6.259		1.625	.108
<i>Blended Learning</i>	.581	.072	.641	8.064	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasar dari tabel 7, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y=a+bX$ atau $Y=10,169 + 0,581X$ dapat diketahui bahwa nilai koefisien X sebesar 0,581. Hal tersebut menjelaskan apabila variabel metode pembelajaran *blended learning* (X) meningkat sebanyak 1 poin, maka menyebabkan variabel motivasi belajar (Y) meningkat sebesar 10,75. Sedangkan nilai a atau nilai konstanta dalam persamaan

regresi sebesar 10,169 hal ini menunjukkan apabila nilai variabel metode pembelajaran *blended learning* (X) adalah 0 (nol), maka nilai pada variabel motivasi belajar (Y) sebesar 10,169. Maka dapat disimpulkan pengaruh penerapan metode pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 20 Pangkep memiliki pengaruh yang positif.

Table 8. Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.405	4.956

a. Predictors: (Constant), *Blended Learning*

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 8 nilai korelasi atau R antara variabel independen dengan

variabel dependen memiliki nilai pengaruh sebanyak 0,641. Sedangkan nilai R Square

yang diperoleh dengan nilai sebanyak 0,411. Disimpulkan pengaruh penerapan metode pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA

Pembahasan

Metode atau model pembelajaran *blended learning* merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan dua metode pembelajaran konvensional dengan metode pembelajaran yang menerapkan media *online* atau *E-Learning* dalam kegiatan belajarnya. Sedangkan motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu dorongan dari dalam diri berupa hasrat, harapan serta impian dalam meraih masa depan, adapun dorongan yang berasal dari luar berupa adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, penghargaan dalam belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Pada dasarnya motivasi belajar suatu individu dapat berupa dorongan yang berasal dari ambisi diri sendiri dorongan yang berasal faktor luar para siswa yang mengikuti kegiatan menuntut ilmu dengan tujuan mengadakan transformasi perilaku, pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa unsur yang dapat mempengaruhinya (Uno, 2021).

Peneliti mengamati peserta didik SMA Negeri 20 pangkep memiliki antusias dalam menuntaskan pekerjaan online yang diberikan guru. Adapun siswa terkendala dengan tidak tuntasnya ulangan online-nya dapat mengakses kembali ulangan online-nya. Penggunaan jaringan internet dalam mengikuti kegiatan belajar, siswa menyiapkan sendiri melalui jaringan *smartphone* sebab penyediaan jaringan berupa jaringan *wifi* sekolah masih belum memadai. Hal ini menyebabkan peserta didik yang kekurangan biaya dalam melengkapi sarana dan prasarana seperti kuota internet, laptop, dan kendala jaringan internet yang begitu lamban sehingga membuat peserta didik terhambat dalam mengerjakan tugasnya serta menimbulkan rasa malas peserta didik untuk berusaha dalam belajar. Prasarana serta sarana yang telah disiapkan oleh sekolah dalam

Negeri 20 Pangkep sebanyak 41,6% sedangkan 58,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar penelitian ini.

mengikuti kegiatan belajar online belum memadai, namun penggunaan teknologi seperti android, LCD proyektor dan laptop tenaga pendidik telah menggunakannya pada kegiatan pembelajaran.

Berdasar dari hasil analisis penelitian yang dilakukan dengan hasil uji signifikansi secara parsial dapat diketahui memiliki pengaruh hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 20 Pangkep, hal ini menjelaskan dalam penerapan model pembelajaran *blended learning* memiliki pengaruh hubungan yang positif atau saling membangun kepada perkembangan motivasi yang dimiliki siswa selama mengikuti kegiatan belajar. Pengaruh ini menunjukkan penggunaan metode atau model pembelajaran dalam kegiatan belajar bertujuan untuk menumbuhkan minat atau motivasi belajar peserta didik dengan cara menerapkan media internet dalam kegiatan belajar. Sejalan dengan Sahade et al.,(2021) penggunaan media internet dalam pembelajaran sangat efektif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hajanah et al.,(2020) menjelaskan penggunaan media dalam pembelajaran sangat efektif pada peningkatan motivasi belajar peserta didik saat terkhusus kegiatan belajar pada masa melandanya pandemi covid-19. Ramli et al.,(2018) Penggunaan media dalam kegiatan belajar merupakan bagian pelengkap sistem kegiatan belajar. Metode pembelajaran *blended learning* yang di mana metode pembelajaran ini digunakan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang efektif dengan menerapkan berbagai strategi, dengan hal tersebut diharapkan siswa memperoleh serta dapat mengelola informasi dari berbagai sumber yang ia temukan sehingga hal tersebut dapat mendukung kegiatan dalam proses

pembelajaran. Dayu Rika Perdana & Adha, (2020) hal yang menarik dalam implementasi model atau metode pembelajaran campuran adalah terlaksananya suatu tujuan dari sebuah pembelajaran secara "efektif serta efisien sebab kedua" metode pembelajaran tersebut terdapat kelebihan masing-masing. Sehingga ketika melaksanakan kegiatan belajar dapat dilakukan dengan efektif sebab *blended learning* menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran serta guru dalam penyampaian materi pembelajaran dapat diberikan secara online tanpa memiliki batasan ruang dan waktu. Istiningsih & Hasbullah, (2015) menjelaskan penggunaan metode pembelajaran yang berlandaskan *blended learning* merupakan alternatif dalam proses pembelajaran sebab model pembelajaran tersebut terdiri dari kegiatan pembelajaran konvensional serta pembelajaran yang berbasis e-learning sehingga dapat menciptakan kebebasan dalam belajar.

Ditengah pandemi yang tak kunjung selesai ini serta terjadinya *learning loss* merupakan keadaan dimana terjadinya kehilangan pengetahuan baik umum maupun khusus dimana hal tersebut menyebabkan terjadinya kemerosotan secara akademis, yang disebabkan tidak berlangsungnya proses kegiatan pendidikan yang berkepanjangan. Serta kurangnya sarana serta prasarana pendukung yang disebabkan karena faktor ekonomi serta pemahaman mengenai teknologi juga menjadi suatu kendala terhadap berjalannya kegiatan belajar (Hasan et al., 2021). Oleh sebab itu meningkatkan motivasi belajar dalam mengikuti kegiatan belajar di tengah masa pandemi ini sangat membutuhkan solusi dalam mengatasi keadaan *learning loss* sebagai dampak pandemi ini, adapun faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada saat mengikuti proses pembelajaran yaitu berupa penerapan metode pembelajaran yang diterapkan oleh salah satu pendidik. Syukur et al., (2021) Model dalam suatu kegiatan pembelajaran sangat penting bagi siswa agar dapat menerima informasi

dalam pelajaran dengan baik, karena model pembelajaran yang diimplementasikan oleh pendidik bisa menunjang siswa dalam memperoleh suatu informasi, menentukan ide pokok, serta mengekspresikan ide tersebut. Sejalan dengan Jumaini et al., (2021) implementasi suatu model belajar dalam suatu kegiatan pembelajaran yang diimplementasikan oleh pendidik berguna untuk menentukan mutu suatu pendidikan. D Wahyuni et al., (2020) pemilihan suatu metode pembelajaran serta pengimplementasian yang tepat dengan kegiatan belajar yang menarik bagi peserta didik, maka hal tersebut akan menumbuhkan semangat para peserta didik yang mengikuti kegiatan belajar akan lebih aktif serta menyukai pelajaran yang sedang berjalan. *Blended learning* merupakan salah satu solusi dalam mengatasi keadaan *learning loss* sebab metode pembelajaran *blended learning* memadukan dua metode pembelajaran yang berbeda menjadi satu sehingga pembelajaran tidak berkesan membosankan untuk siswa. Sesuai dengan pendapat Rahmatullah et al., (2021) implementasi model pembelajaran yang berlandaskan *blended learning* dapat meningkatkan motivasi siswa walaupun di tengah pandemic yang telah memberikan pengaruh yang cukup besar salah satunya dalam hal pendidikan, akan tetapi tingkat keinginan belajar yang dimiliki oleh siswa tidak mengalami kemunduran akan tetapi terjadinya peningkatan. Abroto et al., (2021) penggunaan metode atau model pembelajaran yang *blended learning* mampu untuk meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki siswa serta terjadinya peningkatan hasil belajar para peserta didik. Anggraini et al., (2020) menjelaskan penerapan *blended learning* terhadap kegiatan belajar akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam mengikuti pembelajaran sebab siswa cenderung akan merasakan lingkungan belajar yang baru. Almeida & Pranajaya, (2017) menyatakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode atau model *blended learning* mampu merubah konsep prinsip pembelajaran yang awalnya *teacher center* atau pembelajaran yang berfokus kepada guru menjadi pembelajaran yang berfokus

pada siswa atau *student center* secara intens karena pembelajaran model atau metode *blended learning* memiliki sifat yang saling melengkapi kekurang dalam. Implementasi suatu model pembelajar yang berlandas *blended learning* dalam pembelajaran siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa dibatasi ruang dan waktu (Nugraha, 2020). Dengan adanya penerapan metode pembelajaran *blended learning* maka sedikit demi sedikit akan dapat menumbuhkan suatu motivasi di setiap kegiatan belajar siswa akan dapat mempengaruhi peserta didik mengembangkan potensinya dalam belajar.

Metode pembelajaran yang berbasis *blended learning* yang digunakan di SMA Negeri 20 Pangkep adalah model *rotation* yang dimana kegiatan belajar secara tatap muka dengan kegiatan pembelajaran online dilakukan secara bergantian sehingga pembelajaran tidak berkesan membosankan bagi peserta didik. Implementasi kegiatan pembelajaran *blended learning* berlandas model *rotation* cocok untuk diterapkan karena dengan banyaknya variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat mengatasi permasalahan yang dimana suatu model atau metode pembelajaran yang secara terus menerus diterapkan akan membuat siswa bosan serta dengan adanya wabah sehingga kegiatan belajar tidak dapat berjalan secara semestinya (Ulfiyati & Ulya, 2021). Sejalan dengan Munzadi, (2018) menyatakan *rotation* model dalam kegiatan pembelajaran *blended learning* mempengaruhi perkembangan motivasi yang dimiliki siswa. Implementasi metode dalam suatu pembelajaran yang berbasis *blended learning* pada suatu kegiatan pembelajaran akan menyebabkan kegiatan belajar yang diterapkan oleh pendidik lebih beragam sehingga hal tersebut membuat pembelajaran tidak terlalu monoton yang membuat motivasi belajar yang dimiliki siswa terjadi peningkatan. Masban, (2021) pengimplementasian suatu model atau metode pembelajaran yang berbasis *blended learning*, bukan hanya meningkatkan motivasi yang terdapat dalam diri siswa akan tetapi juga mengembangkan pemahaman konsep yang

dimiliki peserta didik.

Pengaruh yang signifikan tersebut menunjukkan penerapan metode pembelajaran yang berlandas *blended learning* apabila dilakukan dengan baik maka peningkatan motivasi bidang studi ekonomi akan meningkat, akan tetapi bila pengimplementasian metode atau model pembelajaran *blended learning* tidak maksimal maka peningkatan motivasi belajar ekonomi akan berubah menjadi rendah. Sejalan dalam Siahaan & Pramana (2020) menyatakan pelaksanaan strategi pembelajaran *Blended Learning*, bergantung pada bagaimana seorang guru dalam menerapkannya pada saat kegiatan belajar apabila penerapannya maksimal maka hasilnya juga maksimal begitu pula sebaliknya. Menurut Aritantia et al., (2021) implementasi metode atau model pembelajaran *blended learning* yang baik akan menumbuhkan minat, motivasi serta hasil belajar karena pada saat terjadinya peningkatan motivasi maka siswa dengan tanpa ada paksaan dalam mengikuti kegiatan dalam belajar yang menyebabkan peningkatan hasil belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasar dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. pengaruh yang signifikan dalam pengimplementasian metode pembelajaran yang berlandas *blended learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada bidang studi ekonomi di SMA Negeri 20 Pangkep memiliki pengaruh yang positif dapat dilihat dari indikator efektivitas pembelajaran, hubungan sosial, mengatasi keterbatasan, media pembelajaran, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, kompetensi mutu dan keaktifan.
2. Besarnya pengaruh implementasi suatu metode berbasis *blended learning* terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 20 Pangkep,

menunjukkan semakin baik implementasi metode pembelajaran maka semakin besar pula peningkatan motivasi yang dimiliki peserta didik dan sebaliknya apabila implementasi kurang maksimal maka peningkatan motivasi yang dimiliki siswa akan rendah.

Adapun saran dalam penelitian ini terdiri dari.

1. Bagi pihak sekolah dan guru SMA Negeri 20 pangkep diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi mengenai pengaruh penerapan metode pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi belajar peserta didik terkhususnya pada mata pelajaran ekonomi, sehingga dapat menjadi wawasan dalam memperbaiki serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menerapkan metode pembelajaran *blended learning* serta dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat belajar peserta didik menjadi lebih baik.
2. Bagi peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi-nya serta dapat dengan maksimal dalam mengikuti kegiatan belajar yang sedang diimplementasikan oleh sekolah sehingga dapat menjadi semangat dalam mengikuti kegiatan belajar serta dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.
3. Bagi para pembaca agar dapat memperoleh manfaat yang dimiliki dari penelitian ini dan dapat melakukan pengembangan yang lebih lanjut dengan berbagai faktor lain yang memiliki kesamaan.

DAFTAR RUJUKAN

Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu ...*, 3(5), 1993–2000. Retrieved from <https://www.edukatif.org/index.php/edu>

katif/article/view/703

- Achmad, S. N., Supatminingsih, T., Inanna, Hasan, M., & Rahmatullah. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Stad. *Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(02), 105–111.
- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 392).
- Anggraini, N., Suana, W., & Sesunan, F. (2020). Pengaruh Penerapan Blended Learning pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 22–36.
- Aritantia, Y., Muslim, S., Wibowo, T., Rijanto, T., & Cholik, M. (2021). Kajian Literatur Sistematis Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(2), 178–185.
- Ariyanto, A., & Sulistyorini. (2020). Konsep motivasi dasar dan aplikasi dalam lembaga pendidikan Islam. *AL-ASASIYYA: Journal Basic Of Education*, 4(2), 103–114. Retrieved from <http://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/index>.
- Dayu Rika Perdana, & Adha, M. M. (2020). Implementasi Blended Learning Untuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 8(2), 89–101.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- Eastman, P. (2015). Blended Learning Design Guidelines. *Philology matters*, (March), 164–174.
- Elmeida, I. F., & Pranajaya, R. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran

- Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang. *Jurnal Keperawatan, XIII*(1), 35–41. Retrieved from <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/848>
- Forum, T. E. A. D. (2020). The Covid-19 Induced Learning Loss – What Is It And How It Can Be Mitigated. *Le Thu Huong and Teerada Na Jatturas*. Retrieved from <https://www.ukfiet.org/2020/the-covid-19-induced-learning-loss-what-is-it-and-how-it-can-be-mitigated/>
- Hajarah, S., Sultani, & Auliah, N. (2020). Peran media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Gambut. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 1–7.
- Hasan, M., Thamrin, M. I., Rahmatullah, R., Pratama, M. A. D., & Darwis, N. W. (2021). Implementasi Pembelajaran pada Berbagai Jenjang Pendidikan di Daerah 3T Pada Masa Pandemi Covid-19. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(3), 47.
- Istiningsih, S., & Hasbullah, H. (2015). Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan. *Jurnal Elemen*, 1(1), 49.
- Jumaini, J., Hertin, H. H., Nisfiyati, M., & Ibrahim, M. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Hasil Belajar Siswa: Sebuah Meta - Analisis. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 5(1), 48.
- Masban, B. R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Chemistry Education Practice*, 4(3), 301–309.
- Maudiarti, S. (2018). Penerapan E-Learning Di Perguruan Tinggi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 51–66.
- Milya Sari. (2014). Blended Learning, Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi. *Ta'dib*, 17(2), 126–136.
- Morrar, R., Arman, H., & Mousa, S. (2017). The Fourth Industrial Revolution (Industry 4.0): A Social Innovation Perspective. *Technology Innovation Management Review*, 7(11).
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98.
- Munzadi, M. (2018). Pengaruh Blended Learning Berbasis Rotasi Model Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Siswa Ma Matholiul Anwar Lamongan. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 6(3), 125–132.
- Nugraha, D. M. D. P. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Penerapan Blended Learning Di Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 472–484. Retrieved from <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333.
- Porter, W. W., Graham, C. R., Spring, K. A., & Welch, K. R. (2014). Blended learning in higher education: Institutional adoption and implementation. *Computers and Education*, 75, 185–195. Elsevier Ltd. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.compedu.2014.02.011>
- Rahmatullah, R., Muhammad Hasan, Muhammad Ihsan Said Ahmad, Andi Tenri Ampa, & Nur Arisah. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Pada Masa Pandemi COVID-19. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 4(1), 18–33.
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM*, 5–7. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/download/7649/4429>

- Rohman, A. (2020). Implementasi Teori Pembelajaran Blended Learning dalam Menyeimbangkan Kapabilitas Belajar pada Era Digital (Studi Kasus di Prodi PAI Universitas Alma Ata Yogyakarta). *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial*, 7(1), 33–51.
- Sahade, S., Rijal, H. A., & Nur, A. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Internet terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Makassar. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 3(2), 61–70. Retrieved from <http://www.journalkipuniversitasbosowa.org/index.php/klasikal/article/view/98>
<http://www.journalkipuniversitasbosowa.org/index.php/klasikal/article/download/98/73>
- Siahaan, S. D. N., & Pramana, D. (2020). Strategi Pembelajaran Blended Learning terhadap Motivasi, Hasil, dan Mutu Belajar Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 97–109.
- Syukur, N., Thaief, I., Rahmatullah, Hasan, M., & Inanna. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on the Draw untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 2(1), 19–26. Retrieved from https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=6SEH4oYAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=6SEH4oYAAAAJ:qUcmZB5y_30C
- Ulfiyati, U., & Ulya, H. (2021). Pembelajaran Blended Learning Berbasis Rotasi Model terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 11(1), 89–94.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis dibidang pendidikan*. (Junwinanto, Ed.) (1st ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyu Dewi Pratiwi. (2021). Dinamika Learning Loss: Guru Dan Orang Tua. *EDUKASI NONFORMAL*, 2(1).
- Wahyuni, D., Inanna, I., Marhawati, M., Hasan, M., & Rahmatullah, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(1), 1–9. Retrieved from <https://www.ojs.unm.ac.id/ijses/article/view/14925/8712>
- Wahyuni, R., & Nurhayati. (2019). Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika AL-QALASADI*, 3(2), 76–81. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JP/article/view/1292/1035>